

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Latihan Kader I Himpunan Mahasiswa Islam memiliki peran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi mahasiswa baik untuk dirinya sendiri maupun kelompok sosial, melalui kegiatan dan materi yang ada didalamnya., sehingga para peserta mampu mempunyai pengetahuan lebih sebagai apa yang dicita-citakan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada pelaksanaan LK I HMI masih ditemukan kendala atau hambatan seperti kurangnya anggaran, orientasi para kader HMI yang lebih kearah kuantitas bukan kualitas serta adanya beberapa materi penunjang yang masih dianggap belum memenuhi kebutuhan zaman.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi Latihan Kader I untuk meningkatkan nilai tanggung jawab pada kader Himpunan Mahasiswa Islam, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. HMI memberikan dua kelompok pelatihan yang dinilai relevan bagi para kadernya untuk bisa mengoptimalkan perannya sebagai

seseorang yang bertanggung jawab atas dirinya maupun kelompok sosial, yakni jenjang pelatihan umum dan jenjang pelatihan khusus

- b. Lima materi wajib yang ada dalam LK I merupakan pembekalan ilmu secara teoritis untuk diaplikasikan para kadernya agar mampu menciptakan tatanan masyarakat adil makmur yang diridhai oleh Tuhan Yang Maha Esa atau kemerdekaan yang utuh dan bersifat universal bagi seluruh mahluk hidup
- c. Lima kualitas insan cita merupakan tahapan proses bagi seorang kader HMI yang telah selesai atau sedang menjalankan LK I untuk memahami bagaimana perannya dalam ruang lingkup sosial, dimana tuntutan mereka yang mempunyai gelar akademis diharuskan untuk mampu menciptakan sebuah karya yang dapat diabdikan kepada umat dan bangsa untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- d. Hambatan dalam pelaksanaan LK I sebagai proses pembentukan tanggungjawab di HMI terdapat pada permasalahan pencarian anggaran acara LK I yang dinilai masih konservatis, pembekalan materi yang cenderung tidak mengikuti perkembangan zaman dan adanya kecenderungan dari HMI Komisariat UBP Karawang kearah kuantitas bukan kualitas dalam menseleksi calon peserta LK I atau calon kader baru HMI

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi Latihan Kader I untuk meningkatkan nilai tanggung jawab pada kader Himpunan Mahasiswa Islam, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

A. Bagi HMI Komisariat UBP Karawang

HMI Komisariat UBP Karawang hendaknya membuat formulasi dan mengevaluasi segala bentuk yang berorientasi jangka panjang, yang salahsatunya memuat perihal pra LK I sampai dengan pasca LK I . Pra LK I tentang bagaimana Komisariat kembali menghdirkan sistem maperca sesuai dengan buku pedoman pengkaderan dan pemberdayaan pengurus/anggota untuk mengoptimalkan segala bentuk kebutuhan baik material maupun imaterial penunjang acara LK I. Kemudian, ketika LK I berlangsung, HMI Komisariat UBP harus benar-benar memberikan pembekalan ilmu-ilmu lima materi wajib HMI yang berkualitas dan juga dibarengi serta diiringi muatan lokal yang dinilai relevan dengan era disrupsi

B. Bagi Kader HMI

Kader HMI sejatinya harus sadar akan peran penting yang mereka terima, yakni bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan juga mampu melahirkan tatanan masyarakat adil makmur yang diridhai oleh Tuhan Yang Maha Esa, lebih dari itu kader HMI juga hendaknya untuk terus

melakukan pembaharuan diri dengan terus mengupgrade keilmuan maupun potensi lain yang ada dalam dirinya

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mampu melahirkan sebuah penelitian terkait yang lebih komprehensif, terus melakukan pembaharuan data dan analisa melalui beberapa studi literatur yang semakin diperbanyak dan cakupan observasi yang semakin diperluas.

